

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penggunaan teknologi maju tidak dapat dielakkan, terutama pada era Industrialisasi yang ditandai adanya proses mekanisasi, elektrifikasi, dan modernisasi serta transformasi globalisasi. Dalam keadaan demikian penggunaan mesin-mesin, pesawat, instalasi dan bahan-bahan berbahaya akan terus meningkat sesuai kebutuhan industrilisasi. Hal tersebut disamping memberikan kemudahan bagi suatu proses produksi, tentunya efek samping yang tidak dielakkan adalah bertambahnya jumlah dan ragam sumber bahaya bagi penggunaan teknologi itu sendiri conthnya seperti faktor lingkungan kerja yang tidak memenuhi syarat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), proses kerja tidak aman, dan sistem kerja yang semakin kompleks dan modern dapat menjadi ancaman tersendiri bagi keselamatan dan kesehatan pekerja (Tarwaka, 2014).

Perusahaan yang bergerak dalam proses manufaktur memerlukan iklim kerja yang baik karena didalamnya terdapat sebuah proses produksi yang saling berkaitan antar lini. Proses produksi harus mengedapankan asas-asas efektifitas kerja, efisiensi, produktifitas dan keselamatan kerja agar produk yang dihasilkan memenuhi standar yang ditetapkan. Perusahaan melaksanakan *MESH System (Management, Environment, Safety, and Health System)* sebagai wujud kesadaran akan pentingnya keadaan lingkungan kerja, kesehatan dan keselamatan kerja. Salah satu cara mengimplementasikan *MESH System* dengan melakukan penerapan housekeeping management dari Jepang, yaitu: *5S* yang terdiri dari *Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu dan Shitsuke*. *5S* diartikan ke dalam bahasa Indonesia menjadi *5R* yaitu: Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin. Sistem *Housekeeping* diterapkan karena terjadi ketidak teraturan penempatan *tools* di tempat kerja, khususnya departemen produksi. Program *5R* diharapkan menghilangkan pemborosan yang ada dapat diminimalkan sehingga terjadi peningkatan produktifitas dan efektivitas dari perusahaan (Osada, 2004).

Budaya kerja 5R akan berdampak pada efektivitas, efisiensi, produktivitas, dan keselamatan dalam bekerja. Selain itu budaya kerja 5R adalah salah satu cara untuk menciptakan suasana kerja yang nyaman di suatu lingkungan kerja, Tanpa gerakan 5R, tidak satupun kampanye dan inovasi lain yang telah ditemukan untuk memperoleh kondisi kerja yang lebih baik dan produk unggulan akan berhasil. 5R merupakan serangkaian aktivitas pemilahan, penataan, pembersihan, pemeliharaan dan pembiasaan yang semuanya diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik (Jahja, 2009).

Program 5R penting untuk dilaksanakan agar menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, sehingga dapat meminimalisir menurunnya tingkat performa kerja, menurunnya produktivitas kerja, kurangnya akurasi dalam bekerja, pemborosan waktu, meningkatnya kecelakaan kerja, dan menimbulkan lebih cepat kelelahan kerja (Wingjosoebroto, 2003).

Budaya kerja 5R akan berdampak pada efektivitas, efisiensi, produktivitas, dan keselamatan dalam bekerja. Selain itu budaya kerja 5R adalah salah satu cara untuk menciptakan suasana kerja yang nyaman di suatu lingkungan kerja (Jahja, 2009).

PT Wika Gedung Tbk, merupakan salah satu perusahaan yang berada di bawah naungan PT Wijaya Karya (Persero), PT Wika Gedung Tbk didirikan pada tanggal 24 Oktober 2008. PT WIKI Gedung Tbk bergerak dalam bidang industri konstruksi dan engineering jasa pemborongan dengan pola progres termin maupun *Build Operate Transfer* (BOT), pengelolaan dan penyewaan gedung/kawasan niaga terpadu, perdagangan dan pemeliharaan peralatan serta material konstruksi dan engineering pada khususnya, pengembang realti, sebagai investor properti dan industri pendukung konstruksi bangunan gedung. Dalam proses kerja PT Wika Gedung Tbk menerapkan metode 5R yang telah menjadi inspirasi dalam hal keamanan dan kenyamanan ditempat kerja dengan mengikutsertakan seluruh anggota perusahaan. Pada penerapannya di Proyek Arandra Residence Program 5R ini digabungkan bersama bagian K3, sehingga nama

dari bagian divisinya yaitu K3/5R. Pada penerapan 5R pada saat bekerja relatif telah berjalan dengan baik dan konsisten namun masih terdapat beberapa kekurangan dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan latar belakang di atas dalam rangkaian program K3L yang dilaksanakan Divisi QSHE PT. Wika Gedung Tbk melaksanakan salah satu program pengembangan K3 yaitu program K3/5R. Program tersebut dalam pelaksanaannya sangat penting untuk menciptakan suasana kerja yang terorganisasi dengan baik, nyaman, aman dan sehat, tidak cepat menimbulkan kelelahan. Dengan melakukan kegiatan 5R yaitu, pemilahan, penataan, pembersihan, pemeliharaan dan pembiasaan yang semuanya diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik

Oleh karena itu, penulis tertarik ingin mengetahui serta mengangkat judul gambaran umum pelaksanaan program K3/5R pada divisi SHE PT. Wika Gedung Tbk di proyek pembangunan Apartement Arandra Residence Jakarta tahun 2018.

1.2. Tujuan Magang

1.2.1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran umum pelaksanaan program K3/5R pada divisi SHE PT. Wika Gedung Tbk di proyek pembangunan Apartement Arandra Residence Jakarta tahun 2018.

1.2.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran tentang PT. Wika Gedung Tbk tahun 2018.
2. Mengetahui gambaran tentang divisi SHE pada proyek pembangunan Apartement Arandra Residence Jakarta tahun 2018.
3. Mengetahui gambaran tentang input pelaksanaan program K3/5R pada divisi SHE PT. Wika Gedung Tbk di proyek pembangunan Apartement Arandra Residence Jakarta tahun 2018.
4. Mengetahui gambaran tentang proses pelaksanaan program K3/5R pada divisi SHE PT. Wika Gedung Tbk di proyek

pembangunan Apartement Arandra Residence Jakarta tahun 2018.

5. Mengetahui gambaran tentang output pelaksanaan program K3/5R pada divisi SHE PT. Wika Gedung Tbk di proyek pembangunan Apartement Arandra Residence Jakarta tahun 2018.

1.3. Manfaat Penulisan

1.3.1. Bagi Mahasiswa

1. Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman kerja mengenai dunia kesehatan dan keselamatan kerja khususnya pada divisi SHE PT. Wika Gedung Tbk.
2. Dapat mengimplementasikan teori dan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah dalam praktek kerja lapangan.
3. Dapat ikut berpartisipasi menjadi bagian dari petugas SHE yang bersifat sementara selama magang berlangsung di proyek Apartemen Arandra Residence PT. Wika Gedung Tbk.

1.3.2. Bagi Instansi Lahan Magang

1. Menciptakan kerja sama yang bermanfaat antara institusi tempat magang dengan program studi kesehatan masyarakat peminatan K3L Universitas Esa Unggul.
2. Melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Perusahaan tempat magang.
3. Perusahaan tempat praktek kerja dapat melakukan pertimbangan atas masukan-masukan yang diberikan sebagai perbaikan lebih lanjut khususnya pada program K3/5R.

1.3.3. Bagi Institusi Pendidikan

1. Dapat memberikan informasi, pengetahuan, dan bacaan ilmiah terutama dalam bidang kesehatan dan keselamatan

kerja dengan mengetahui gambaran K3/5R di divisi SHE PT.
Wika Gedung Tbk tahun 2018.

2. Sebagai sarana untuk membina jaringan dan kerjasama dengan perusahaan.